



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II



POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

JALAN SUNGAI MUSI KM. 9, WATAMPONE - BONE - SULAWESI SELATAN 92718

TELEPON (0481) 2920204 FAKSIMILE (0481) 2920204

LAMAN: www.poltekkp.bone.ac.id E-MAIL: poltekkp.bone@gmail.com



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmat dan anugerah-Nya yang diberikan sehingga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Tahun 2025 dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Tahun 2025 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (PEPRES) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, PERMENPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan PERMEN KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025 ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Bone dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan juga merupakan alat kendali serta alat pemacu kinerja di Politeknik KP Bone. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025 menginformasikan capaian kinerja kegiatan dan capaian sasaran serta masalah dan solusi yang diambil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban pada Triwulan II Tahun 2025 khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Semoga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025 ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah kepada yang berkepentingan. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Bone, 17 Juli 2025
Direktur



Ditandatangani
Secara Elektronik

Dr. Muhammad Hery Riyadi Alauddin, S.Pi, M.Si
NIP. 19740304 199903 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Politeknik KP Bone	2
D. Struktur Organisasi dan Keragaan Pegawai Politeknik KP Bone.....	6
E. Sistematika laporan Kinerja.....	8
F. Permasalahan dan Solusi.....	10
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA.....	13
A. Rencana Strategis.....	13
B. Rencana Kerja Tahunan.....	17
C. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2025.....	18
D. Pengukuran Kinerja.....	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	21
A. Prestasi Indikator Kinerja (IK) Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025.....	21
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	22
C. Akuntabilitas Keuangan.....	62
D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya.....	65
BAB IV PENUTUP.....	69
A. Capaian Kinerja Indikator Kinerja	69
B. Permasalahan dan Rekomendasi	71
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Bone.....	7
Gambar 2. Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025.....	21
Gambar 3. Data Realisasi berdasarkan OM SPAN Per 30 Juni 2025.....	63
Gambar 4. Data Realisasi berdasarkan Aplikasi SAKTI Per 30 Juni 2025.....	64
Gambar 5. Capaian NKA Politeknik KP Bone 30 Juni 2025.....	68
Gambar 6. Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025.....	69

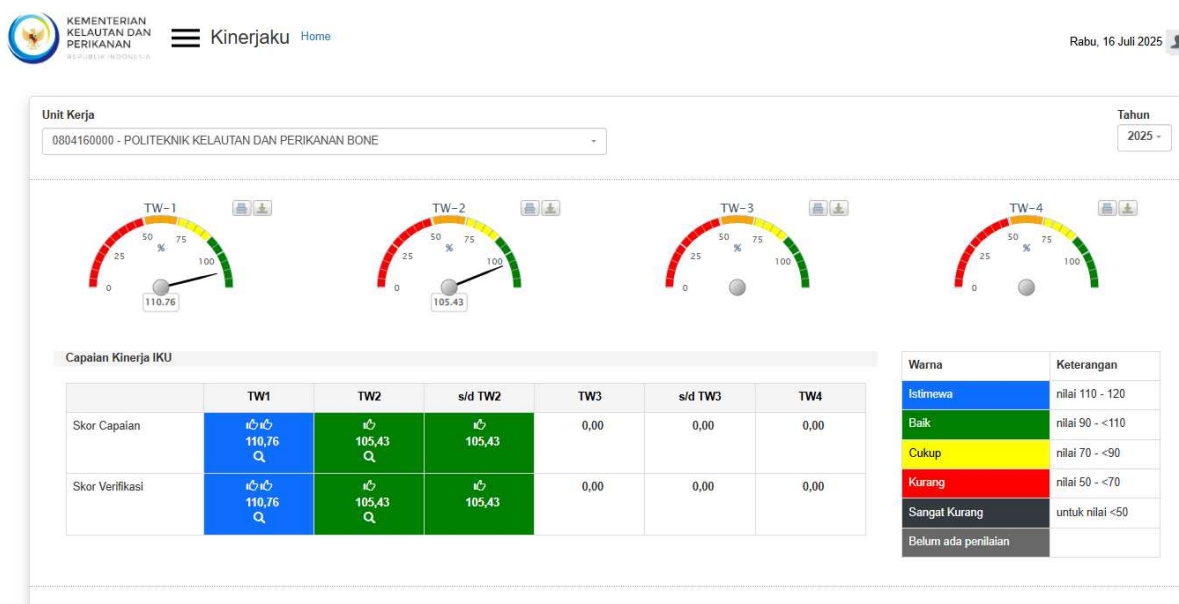
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Target Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025	vii
Tabel 2. Keragaan SDM Berdasarkan Status Kepegawaian.....	8
Tabel 3. Keragaan SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan	8
Tabel 4. Rincian Pagu Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2025	17
Tabel 5. Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025.....	18
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Tahun (IK) 2025	22
Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja (IK) 3	28
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja (IK) 13	41
Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja (IK) 15	47
Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja (IK) 16	49
Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja (IK) 18	56
Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja (IK) 20	61
Tabel 13. Tabel Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja	63
Tabel 14. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan Bidang KP	64
Tabel 15. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya berdasarkan Aspek Ketercapaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Politeknik KP Bone	66
Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja (IK) Triwulan II Tahun 2025.....	70

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone yang selanjutnya disebut Politeknik KP Bone, dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja Politeknik KP Bone didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan pendekatan *logical framework* yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra) Politeknik KP Bone Tahun 2025-2029, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Politeknik KP Bone telah menetapkan 4 (empat) Sasaran Kegiatan pada Triwulan II Tahun 2025. Ke empat Sasaran Kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 20 Indikator Kinerja Kegiatan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja (IK) (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja Politeknik KP Bone pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar 105,43% sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut :



Pada Triwulan II Tahun 2025, dari 6 Indikator Kinerja (IK) yang menjadi target kinerja Politeknik KP Bone, telah tercapai 6 Indikator Kinerja (IK) yang ditandai dengan warna hijau dan biru. Rincian target dan realiasi dari Indikator Kinerja (IK) tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Target Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET	TARGET TW II	CAPAIAN	%
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	254			
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)	298			
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)	728	657	659	100,30
4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)	0,385			
5	Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan)	2			
6	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%)	100			
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%)	100			
8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Paket)	3			
9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (kelompok)	1			
10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone (Lembaga)	1			
11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi (Orang)	35			
12	Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1			
13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	85	85	95,45	112,29
14	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	81			
15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)	84	80	82,58	103,23

16	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	80	80	100	120
17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%)	80			
18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	92	84	97,87	116,51
19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	71,5			
20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)	100	21	21	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja Politeknik KP Bone pada Triwulan II Tahun 2025 memperoleh hasil capaian yang sangat baik, dimana dari 6 Indikator Kinerja (IK) yang menjadi target dapat tercapai sesuai dan melampaui target yang ditetapkan dengan skor kinerja sebesar 105,43. Perlu diinformasikan bahwa nilai capaian kinerja maksimal pada aplikasi pengelolaan kinerja KKP (kinerjaku.kkp.go.id) ditetapkan 120%. Dengan kata lain, persentase capaian pada aplikasi dibatasi pada angka 120% sebagai nilai capaian maksimal. Untuk dapat meningkatkan capaian kinerja, rekomendasi yang diberikan adalah pengawalan yang baik terhadap capaian Indikator Kinerja (IK) dengan target setiap triwulannya guna memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan di Politeknik KP Bone.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone pada tahun yang akan datang maka perlu langkah-langkah antisipasi yaitu Peningkatan kompetensi SDM, komitmen pegawai untuk menindaklanjuti temuan dan menjadikan temuan hasil pengawasan sebagai acuan supaya tidak terulang lagi di tahun berikutnya untuk perbaikan kinerja yang lebih baik.

Pada akhirnya, Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup Politeknik KP Bone.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik adalah amanat reformasi birokrasi yang harus diwujudkan dan dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintahan. Oleh karena itu, salah satu langkah yang ditempuh pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik adalah diharuskannya setiap instansi pemerintah menyusun laporan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah tersebut atas penggunaan anggaran yang telah digunakan selama satu tahun. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (PEPRES) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, PERMENPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan PERMEN KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, maka setiap instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Selain itu, Laporan Kinerja (LKj) juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh sebab itu, untuk menilai pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran sampai akhir Tahun 2025 berdasarkan indikator yang ada, maka disusunlah Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas dan fungsi Politeknik KP Bone sampai dengan akhir Tahun 2025. Selain itu, penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025 juga dapat menjadi bahan informasi

kepada pihak-pihak terkait tentang kinerja Politeknik KP Bone sampai dengan akhir Tahun 2025.

Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025 merupakan laporan pertanggung jawaban terhadap *stakeholders* dan memenuhi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 yang mengamanahkan instansi pemerintah atau Lembaga Negara yang dibiayai dari anggaran Negara agar menyampaikan laporan dimaksud. Sedangkan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan merupakan laporan yang berisi pertanggung jawaban yang disusun setiap tiga bulan sekali (Triwulan).

Maksud dan tujuan Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025 ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Bone Tahun 2025 menuju terwujudnya *good governance*;
2. Sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat;
3. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik KP Bone; dan
4. Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Politeknik KP Bone

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor: 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan, bahwa Politeknik KP Bone berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang menangani Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan kedudukan tersebut Politeknik KP Bone mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Politeknik KP Bone melaksanakan fungsi:

1. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Politeknik KP Bone;
2. Penyusunan rencana dan program pendidikan;

3. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
4. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
6. Pengembangan sistem penjaminan mutu;
7. Pelaksanaan pembinaan karakter;
8. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
9. Pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
10. Pelaksanaan pengawasan internal;
11. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
12. Pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone didukung oleh bidang-bidang sebagai berikut :

1. Direktur

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik Kelautan dan Perikanan, dalam melaksanakan tugas Direktur dibantu oleh 3 (tiga) orang wakil direktur :

- a. Wakil Direktur Bidang Administrasi Akademik yang selanjutnya disebut Wakil Direktur I;
- b. Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum adalah Dosen yang selanjutnya disebut Wakil Direktur II ; dan
- c. Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni yang selanjutnya disebut Wakil Direktur III.

2. Dewan Penyantun

Dewan penyantun merupakan bagian dari organ Politeknik KP Bone yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

3. Senat

Senat merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Bone yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Satuan Penjaminan Mutu

Satuan penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

5. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama pemimpin perguruan tinggi.

6. Subbagian Umum

Subbagian Umum sebagaimana dimaksud merupakan unsur pelaksana administrasi dibidang ketatausahaan.

Subbagian Umum berada dibawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II, sub bagian umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksanaan, kepegawaian, persuratan, kersipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

7. Program Studi

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik KP Bone yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Kelautan dan Perikanan. Selain itu, Program Studi juga mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan clitas akademika.

Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris.

Program Studi di Politeknik KP Bone terdiri atas :

- a. Program Studi Diploma III Teknik Penangkapan Ikan;
- b. Program Studi Diploma III Teknik Budidaya Perikanan; dan
- c. Program Studi Diploma III Teknik Kelautan.

8. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dibantu oleh Sekretaris.

9. Pusat Pembinaan Karakter

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat.

Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur III. Dalam melaksanakan tugas Kepala Pusat Pembinaan Karakter dibantu oleh Sekretaris.

10. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP Bone. Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur I.

Unit Penunjang terdiri atas:

a. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku – buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

b. Unit Laboratorium

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Unit Teknologi Informatika

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

d. Unit Praktik Kerja

Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi.

e. Unit Sertifikasi

Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

f. Unit Asrama

Unit Asrama mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi.

g. Unit Kesehatan

Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

h. Unit Bimbingan dan Konseling

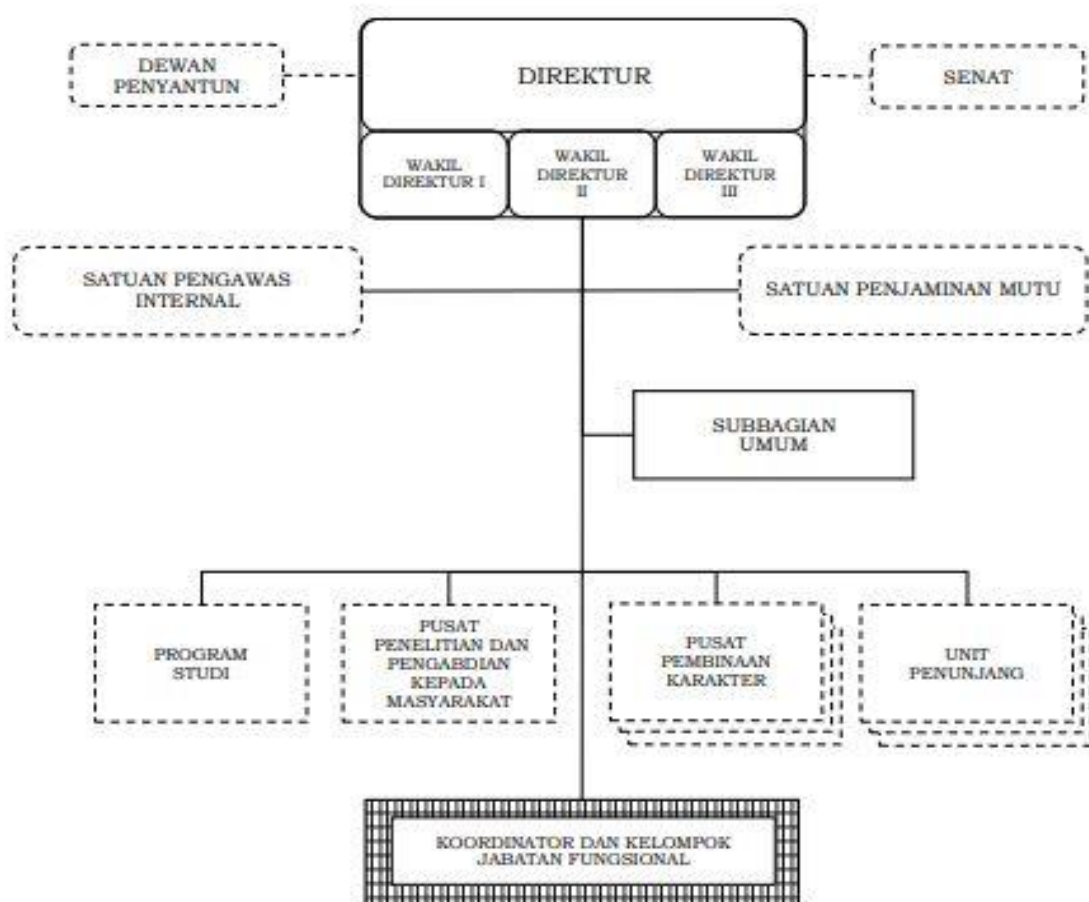
Unit Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada taruna.

11. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

D. Struktur Organisasi dan Keragaan Pegawai Politeknik KP Bone

Adapun struktur organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 91/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkup KKP, adalah sebagaimana struktur organisasi berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Bone

Jumlah pegawai di Politeknik KP Bone sampai dengan Tahun 2025 berjumlah 125 orang yang terbagi atas 75 orang PNS, 2 PPPK, 16 PPNPN dan 32 PJLP.

Menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa pegawai Negeri Sipil laki-laki berjumlah 50 orang dan perempuan berjumlah 25 orang, untuk PPPK jumlah pegawai laki – laki 1 orang dan perempuan 1 orang, untuk PPNPN jumlah pegawai laki – laki 9 orang dan Perempuan 7 orang dan untuk PJLP jumlah pegawai laki – laki 22 orang dan perempuan 10 orang. Adapun menurut kelompok jabatan struktural dan fungsional, sejumlah 1 orang pegawai merupakan pejabat struktural, 36 orang Dosen, 1 orang Pengembang Teknologi Pembelajaran, 2 Orang Analis Pengelola Keuangan APBN, 4 orang pranata keuangan APBN, 1 Orang Perawat dan 32 orang Fungsional Umum.

Untuk lebih jelasnya, jumlah pegawai Politeknik KP Bone menurut kelompok jabatan tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Keragaan SDM Berdasarkan Status Kepegawaian

NO	Status	Jumlah (Orang)	Keterangan
1	Struktural	1	Aktif
2	Fungsional Dosen	35	Aktif
3	Fungsional Lainnya	7	Aktif
4	Tenaga Kependidikan	32	Aktif
5	PPPK	2	Aktif
6	PPNPN	16	Aktif
7	PJLP	32	Aktif
Jumlah		125	Aktif

Jika dilihat dari jenjang pendidikan, Politeknik KP Bone memiliki S3 sebanyak 4 orang atau, 3,20%, S2 sebanyak 40 orang atau 32%, S1/D4 sebanyak 37 orang atau 29,6%, D3 sebanyak 9 orang atau 7,20%, SLTA/D1/D2 sebanyak 34 orang atau 16,14% dan tamatan SD-SMP sebanyak 1 orang atau 0,80%, tercantum pada table berikut ini :

Tabel 3. Keragaan SDM Politeknik KP Bone Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	Pendidikan	Jumlah (Orang)			
		PNS	PPPK	PPNPN	PJLP
1	S3	6	-	-	-
2	S2	37	1	-	2
3	S1/DIV	20	-	11	6
4	D3	3	1	-	5
5	SLTA/D1/D2	9	-	5	18
6	SD-SMP	-	-	-	1
Jumlah		75	2	16	32

Berdasarkan data yang ada nampak bahwa menurut jenjang pendidikan, jumlah pegawai terbanyak adalah Magister (S2). Bila dibanding antara kebutuhan sumber daya manusia dengan ketersediaan tenaga seperti pada data tersebut diatas, Politeknik KP Bone masih kekurangan sumber daya manusia, terutama untuk Pranata Laboratorium, Pranata Komputer, Pustakawan, dll.

E. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025 disusun dengan dasar hukum :

- 1) Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;

- 2) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3) Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan
- 4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.
- 6) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Politeknik KP Bone sampai akhir Tahun 2025. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

- 1) **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2025.
- 2) **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Bone seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Politeknik KP Bone.
- 3) **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis Politeknik KP Bone 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025 serta Pengukuran Kinerja.
- 4) **Bab I Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini dibagi per subbab yang berisi hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, serta akuntabilitas keuangan Politeknik KP Bone Tahun 2025.
- 5) **Bab I Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone dan rekomendasi perbaikan kedepan untuk meningkatkan kinerja.
- 6) **Lampiran :**
 - Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2025

- Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Revisi Juni Tahun 2025

F. Permasalahan dan Solusi

1. Potensi

Keberadaan Politeknik KP Bone sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mencanangkan Revolusi Biru yaitu perubahan mendasar cara berfikir dari orientasi daratan menjadi orientasi maritim dengan konsep pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan produksi kelautan dan perikanan melalui program yang terintegrasi melalui Pendidikan KP. Potensi yang dimiliki Politeknik KP Bone sebagai salah satu komponen penunjang tujuan ini dijelaskan dalam uraian sebagai berikut:

- Politeknik KP Bone merupakan bentuk pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademis dan vokasi dengan karakteristik pendidikan spesifik yaitu bidang kelautan dan perikanan;
 - Tujuan KKP untuk meningkatkan SDM kelautan dan perikanan pada perguruan tinggi yang lebih menitikberatkan pada program vokasi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjual untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang; dan
 - Potensi kelautan dan perikanan Indonesia yang sangat besar dan memerlukan sumberdaya manusia yang profesional dan produktif, dengan kemampuan bisnis.
- Beberapa keunggulan yang dimiliki Politeknik KP Bone adalah:
- a. Keunggulan komperatif
 - Porsi kegiatan praktek taruna yang lebih banyak dibanding teori (70 : 30).
 - Penerapan pembinaan kehidupan kampus dengan kedisiplinan yang tinggi, sehingga para lulusan berkarakter dan memiliki daya juang yang tinggi.
 - Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi bidang kelautan dan perikanan.
 - b. Keunggulan kompetitif
 - Kemampuan beradaptasi dan ketahanan fisik dan mental yang tinggi.
 - Memiliki dedikasi dan disiplin yang tinggi dalam berkarya di bidang kelautan dan perikanan.

- Memiliki sertifikat profesi bidang kelautan dan perikanan dan beberapa sertifikat kompetensi.

Model pendidikan di Politeknik KP Bone didesain sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter dan produktif, baik dalam aspek teknologi terapan, aspek kewirausahaan/bisnis dan kedisiplinan. Karakteristik lulusan demikian akan mempunyai daya juang tinggi dalam menggeluti dunia usaha kelautan dan perikanan, sehingga memiliki daya saing tinggi. Dengan demikian ke depan dapat diharapkan akan lahir generasi baru pelaku-pelaku usaha kelautan dan perikanan dari lulusan Politeknik KP Bone, yang bebas dari kemiskinan.

2. Permasalahan

Lulusan Pendidikan tinggi yang berkualitas merupakan lulusan yang ditempa oleh tenaga pendidik yang berkualitas yang ditunjang oleh fasilitas pendidikan, khususnya praktikum yang mumpuni. Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan, khususnya di Politeknik KP Bone adalah SDM pendidik masih terbatas di mana belum semua SDM telah memiliki sertifikasi keahlian. Selanjutnya, kurikulum yang mengadopsi *Teaching Factory* mensyaratkan ketersediaan fasilitas yang memadai dimana taruna menempuh pendidikan vokasi selayaknya dalam lingkungan industri di mana mereka akan berkarir.

Urgensi pemenuhan SDM dan fasilitas pendidikan menjadi signifikan sejak berdirinya program studi sejenis di universitas lain di Indonesia. Selain itu, animo masyarakat, secara umum terhadap pendidikan vokasi kelautan dan perikanan masih rendah sehingga Politeknik KP Bone dituntut untuk menghasilkan output yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat, khususnya masyarakat kelautan dan perikanan.

Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan SDM dimasa kini dan masa datang. Politeknik KP Bone merupakan aset strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumber daya manusia pelaku utama kelautan dan perikanan. Permasalahan dan peluang sektor kelautan dan perikanan itu meliputi :

- Potensi sumber daya ikan di perairan laut dan budidaya ikan masih cukup besar untuk dikelola sebagai sumber pendapatan

- SDM pelaku utama tersedia, cukup banyak, tetapi rata-rata minat dan kualifikasinya sangat rendah (*unskill labor*), serta tidak mempunyai kemampuan bisnis.
- Pelaku usaha yang berasal dari lulusan pendidikan kelautan dan perikanan masih kurang.
- Akses permodalan, akses pasar dan akses ekonomi produktif masih sangat kecil untuk sektor kelautan dan perikanan.
- Kebutuhan pemerintah daerah dalam penguatan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan sangat tinggi.
- Dukungan pemerintah terhadap penguatan peran pendidikan di sektor perikanan untuk menunjang pembangunan perekonomian sangat kuat.
- Ketatnya persaingan dunia kerja dan kebijakan moratorium penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi ancaman dan juga peluang bagi para lulusan.

Permasalahan yang secara khusus terjadi Politeknik KP Bone yang perlu segera dilakukan pembenahan adalah :

- SDM KP alumni Politeknik KP Bone secara umum belum menjadi prioritas pilihan bagi para pengguna.
- Tata kelola kampus belum mengacu sepenuhnya pada tuntutan standar internasional.
- Jaringan kerja yang dikembangkan masih terbatas.
- Peran Politeknik KP dalam pengembangan teknologi yang relevan dan pemberdayaan masyarakat masih kurang.

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu kementerian bidang ekonomi, pada hakekatnya tercermin dari seluruh kebijakannya yang diarahkan dalam kerangka pembangunan ekonomi. Komponen utama ekonomi kelautan dan perikanan pada hakekatnya terkait dengan persoalan – persoalan produksi dan pendapatan yang harus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Kondisi ini relevan dengan **Visi** dan **Misi** Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Visi KKP adalah Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk **“Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan, Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”**. Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi KKP, sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
3. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan; dan
4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Guna mewujudkan peran KKP dalam pembangunan nasional sebagaimana diuraikan diatas, maka diperlukan Sumber Daya manusia di bidang kelautan dan perikanan (SDM-KP) yang **kompeten**, mempunyai karakter kuat serta kompetensi sesuai kebutuhan. Dalam **grand strategy** pembangunan KKP dalam RPJMN IV Tahun 2025 – 2029 disebutkan “Penguatan SDM Kompeten secara terintegrasi” disamping kebijakan lainnya. Dalam kaitan ini, Politeknik KP Bone mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan bidang kelautan dan perikanan. Agar program pengembangan

Sumber Daya manusia kelautan dan perikanan dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang diinginkan, maka diperlukan sebuah strategi dan perencanaan yang baik dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis Politeknik KP Bone.

1. Visi dan Misi Politeknik KP Bone

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi KKP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17 tahun 2020 tentang Rencana Strategis KKP Tahun 2025-2029, maka Politeknik KP Bone memiliki tugas dan tanggung jawab yang dituangkan dalam Visi Politeknik KP Bone yaitu :

“Menjadi Pendidikan Tinggi Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Berstandar Nasional dan Internasional pada Tahun 2030”

Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi Politeknik KP Bone sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang bermutu, professional serta berstandar Nasional dan Internasional di bidang Kelautan dan Perikanan;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang Kelautan dan Perikanan yang inovatif dalam menjawab tantangan global;
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat berbasis inovasi teknologi terapan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk kesejahteraan;
4. Menghasilkan sumber daya manusia unggul, berkarakter dan berjiwa *Entrepreneurship* di bidang Kelautan dan Perikanan; dan
5. Menyelenggarakan tata kelola institusi yang professional, transparan dan akuntabel yang berkelanjutan.

2. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Politeknik KP Bone dalam rangka mencapai sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan 2025-2029. Dengan demikian tujuan Politeknik KP Bone adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan Sumber Daya manusia yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, berdaya saing tinggi,

- bermoral, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan serta unggul di bidang industri kelautan dan perikanan dengan pendekatan *teaching factory*;
2. Melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil – hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
 3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan;
 4. Membangun jiwa kewirausahaan di kalangan civitas akademika yang menumbuhkan kembangkan sektor industri bidang kelautan dan perikanan; dan
 5. Mengembangkan program kemitraan dan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, masyarakat, pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri.

3. Sasaran Kegiatan

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai rencana tingkat capaian (target) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana kegiatan. Dengan demikian, tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Sasaran kegiatan ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan. Berikut sasaran kegiatan Politeknik KP Bone sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) antara Direktur Politeknik KP Bone dengan Kepala Pusat Pendidikan KP Tahun 2025 yaitu :

1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten;
2. Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan;
3. Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan; dan
4. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

4. Potensi dan Permasalahan

Beberapa potensi yang dimiliki Politeknik KP Bone dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan khususnya di wilayah kerjanya (Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur) yaitu :

- a. Politeknik KP Bone merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan sistem pendidikan vokasi dengan model pembelajaran 30% teori dan 70% praktek melalui pendekatan *Teaching Factory*.
- b. Tingginya kebutuhan tenaga kerja sektor kelautan perikanan merupakan peluang yang harus disambut dengan penyediaan SDM kompeten melalui penyelenggaraan pendidikan menengah KP.
- c. Tempat Uji Kompetensi (TUK) Politeknik KP Bone merupakan potensi rujukan bagi Lembaga dan Institusi Perikanan di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur.
- d. Letak Politeknik KP Bone yang berdekatan dengan Teluk Bone dan kawasan tambak produktif merupakan salah satu daya dukung untuk pelaksanaan kegiatan praktikum, kewirausahaan dan *Teaching Factory* bagi taruna/i Politeknik KP Bone.

Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan khususnya di wilayah kerjanya (Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur), Politeknik KP Bone menghadapi beberapa permasalahan yaitu :

- a. Aspek Pendukung Sarana prasarana pendidikan yang dimiliki memerlukan penyesuaian (*upgrade*) teknologi untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan sesuai lapangan kerja.
- b. Belum memadainya kualitas dan kuantitas SDM di Politeknik KP Bone.
- c. Jarak Politeknik KP Bone yang jauh dari ibu kota Propinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu permasalahan karena untuk sampai di Kampus Politeknik KP Bone harus menempuh perjalanan lewat darat dengan waktu tempuh bisa mencapai 5 jam perjalanan.
- d. Kemampuan dan daya jangkau area layanan masih terbatas.

5. Strategi Pelaksanaan Program Pengembangan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan

Pelaksanaan program pengembangan riset dan Sumber Daya manusia Kelautan dan Perikanan khusus pada bidang pendidikan tinggi di Politeknik KP Bone mengikuti arah kebijakan strategi dari Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan khususnya pada bidang pendidikan yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

- Meningkatkan dan mengembangkan kelembagaan, kapasitas, serta kualitas satuan pendidikan lingkup Politeknik KP Bone;
- Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pendekatan *Teaching Factory* di bidang kelautan dan perikanan;
- Mengembangkan kurikulum, tenaga Pendidik, Sarana dan Prasarana di Politeknik KP Bone yang berstandar internasional;
- Mengembangkan sistem sertifikasi kompetensi peserta didik;
- Pengembangan minat kewirauasahaan bagi peserta didik Kelautan dan Perikanan;
- Menguatkan jejaring termasuk melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengembangan pendidikan;
- Mengembangkan inovasi IPTEK di bidang Kelautan dan Perikanan.

B. Rencana Kerja Tahunan

Pada Tahun 2025 Politeknik KP Bone dialokasikan anggaran sebesar Rp. 30.588.011.000,- (***Tiga Puluh Miliar Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Sebelas Ribu Rupiah***) dengan rincian pagu anggaran sebagai berikut :

Tabel 4. Rincian Pagu Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2025

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	
		Awal	Revisi Ke 1 - 3
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	12.454.600.000	12.454.600.000
	Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan	40.000.000	40.000.000
	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	350.000.000	350.000.000
	Akreditasi Lembaga	146.000.000	146.000.000
	Sertifikasi Profesi dan SDM	105.000.000	105.000.000
	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	20.000.000	20.000.000
	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	11.793.600.000	11.793.600.000

2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	18.133.411.000	18.133.411.000
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	18.081.411.000	18.081.411.000
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	52.000.000	52.000.000
Total Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2025		30.588.011.000	30.588.011.000

C. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2025

Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari arah dan kebijakan pimpinan untuk pelaksanaan kegiatan di Politeknik KP Bone Tahun 2025 yang tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2025. Dokumen RKT 2025 tersebut kemudian diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025. Oleh karena itu, sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) antara Direktur Politeknik KP Bone dengan Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP Tahun 2025 (Lampiran 1) yang terdiri dari 4 Sasaran Kegiatan (SK) dan 20 Indikator Kinerja (IK) Pertanggal 30 Januari 2025. Karena adanya Pelantikan dari Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP menjadi Kepala Pusat Pendidikan KP maka ada revisi Perjanjian Kinerja antara Direktur Politeknik KP Bone dengan Kepala Pusat Pendidikan KP Tahun 2025 (Lampiran 2) yang terdiri dari 4 Sasaran Kegiatan (SK) dan 20 Indikator Kinerja (IK) Pertanggal 30 Juni 2025. Perjanjian Kinerja (PK) tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET	
				AWAL	REVISI JUNI
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	254	254
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)	298	298
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)	728	728
		4	Nilai PNBSP satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)	0,385	0,385
		5	Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan)	2	2

		6	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%)	100	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Paket)	3	3
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (kelompok)	1	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone (Lembaga)	1	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi (Orang)	35	35
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1	1
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	85	85
		14	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	81	81
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)	84	84
		16	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	80	80
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%)	80	80
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	92	92
		19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	71,5	71,5
		20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)	100	100

D. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bone sampai dengan akhir Tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi (capaian) pada masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual Indikator Kinerja (IK) Politeknik KP Bone untuk masing-masing Indikator.

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik KP Bone dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Setiap akhir triwulan, penanggungjawab untuk aplikasi e-kinerjaku melakukan penyusunan laporan intern berdasarkan data capaian kinerja yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi e-kinerjaku dan disampaikan kepada Direktur Politeknik KP Bone melalui Sub. Koordinator Bagian Umum.

Capaian kinerja triwulanan Politeknik KP Bone yang telah diinput pada aplikasi *e-kinerjaku*, dipantau oleh Tim SAKIP dan Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Sekretaris Badan Riset dan SDM KP. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Sekretaris Badan Riset dan SDM KP c.q. Bagian Evaluasi dan Dokumentasi merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

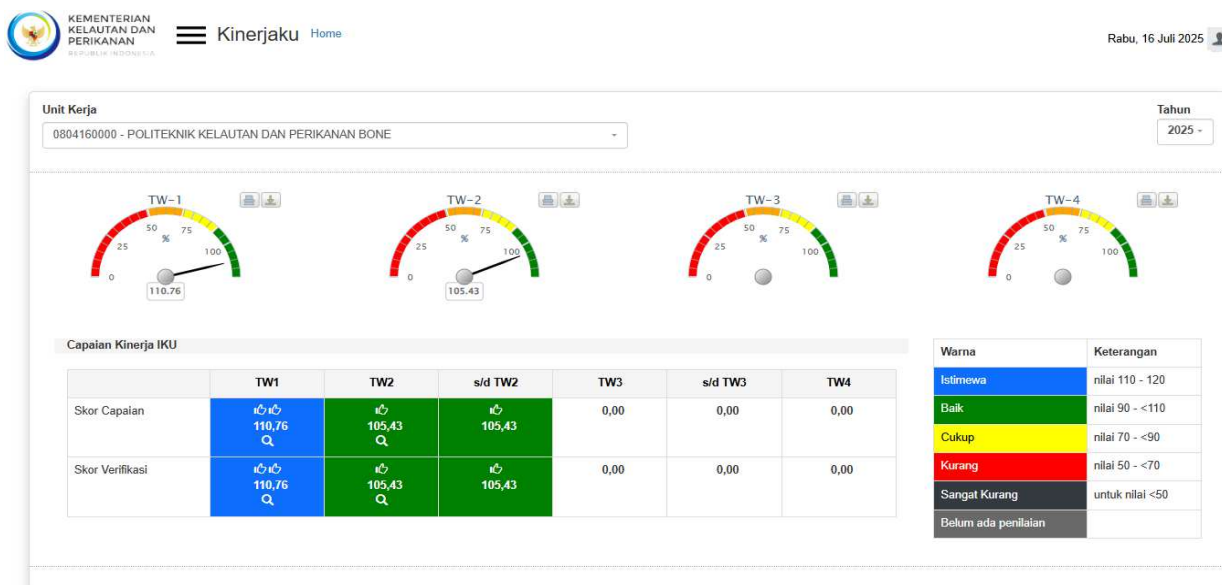
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Prestasi Indikator Kinerja (IK) Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Bone. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan *strategis* pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025 dapat tercapai.

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025 sebesar 105,43%, sebagaimana dashboard kinerjaku pada Gambar 2



Gambar 2. Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025

B. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan PERMEN KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Bone. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Politeknik KP Bone yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2025 dapat tercapai.

Evaluasi dan analisis kinerja menampilkan perbandingan target dan capaian dengan tahun berjalan, kinerja dengan tahun sebelumnya dan target jangka menengah berikut analisis keberhasilan/penurunan kinerja pada Indikator Kinerja (IK) di masing-masing sasaran strategis. Capaian kinerja masing-masing Indikator Kinerja (IK) dapat dilihat pada :

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja (IK) Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET	TARGET TW II	CAPAIAN	%
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	254			
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)	298			
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)	728	657	659	100,30
4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)	0,385			
5	Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan)	2			

6	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%)	100			
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%)	100			
8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Paket)	3			
9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (kelompok)	1			
10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone (Lembaga)	1			
11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi (Orang)	35			
12	Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1			
13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	85	85	95,45	112,29
14	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	81			
15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)	84	80	83,17	103,96
16	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	80	80	100	120
17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%)	80			
18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	92	84	97,87	116,51
19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	71,5			
20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)	100	42	42	100

1. Sasaran Kegiatan 1 (SK 1) Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten

Pada sasaran kegiatan ini Politeknik KP Bone berperan serta dalam mendukung terwujudnya kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui pendidikan vokasi yang menghasilkan SDM KP yang terampil dan kreatif guna meningkatkan penghasilan di masa yang akan datang karena SDM terdidik yang berketerampilan mempunyai peluang yang sangat besar dalam merebut pasar tenaga kerja, di dunia usaha/dan dunia industri atau perusahaan yang bergerak di bidang kelautan dan perikanan. Kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik tersebut yang nanti akan mendukung dalam persaingan untuk mendapatkan pekerjaan di bidang kelautan dan perikanan.

Indikator Kinerja (IK) 1

Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)

Definisi Dunia Usaha adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar (UMKM dan UB). Definisi Dunia Industri adalah kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan produksi barang atau jasa secara massal menggunakan teknologi, mesin, dan tenaga kerja terorganisir. Sedangkan Definisi Dunia Kerja adalah aktivitas atau lingkungan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas, pekerjaan, atau profesi untuk mencapai tujuan tertentu, baik secara individu maupun organisasi.

Indikator Kinerja (IK) Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) merupakan indikator yang menunjukkan persentase lulusan pendidikan Politeknik KP Bone yang adalah indikator keberhasilan yang mengukur sejauh mana lulusan Politeknik KP Bone mampu mendapatkan pekerjaan, merintis/mengembangkan usaha dan atau terlibat dalam kegiatan produktif di sektor usaha, industri dunia kerja yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Dunia Usaha (SKDU) dari Kelurahan/Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)/Surat Izin Tempat Usaha (SITU)/Nomor Induk Berusaha (NIB)/surat keterangan

bekerja/kartu pegawai/Kartu KUSUKA/perjanjian kerja/SK kelompok/foto produk, media penjualan dan harga jual.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) Akumulasi jumlah lulusan Politeknik KP Bone pada tahun berjalan dan/atau tahun sebelumnya dengan masa tunggu 9 (sembilan) bulan dan/atau tahun sebelumnya yang mendapatkan pekerjaan/mengembangkan usahanya dan/atau terlibat dalam kegiatan produktif di sektor usaha, dan industri dunia kerja.

Indikator Kinerja (IK) Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) pada Triwulan II Tahun 2025 belum ditargetkan karena disesuaikan dengan waktu pelaksanaan wisuda tahun akademik 2024/2025 yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2025. Dengan demikian lulusan tahun akademik 2024/2025 baru bisa dimonitoring pada Triwulan IV Tahun 2025.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) adalah :

- Kurikulum dengan profil lulusan yang jelas yang disusun oleh Pusdik KP;
- Sarana prasarana yang memenuhi;
- Pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan adanya bantuan anggaran kegiatan praktik;
- Pendampingan atau coaching dengan pemenang kewirausahaan pada saat masa kuliah di lingkup Politeknik KP Bone;
- Pemantauan lulusan yang melakukan rintisan wirausaha dan yang memiliki potensi dalam mengembangkan usaha untuk dikembangkan; dan
- Seminar dengan mengundang narasumber dari DUDI, Lembaga Keuangan ataupun para pebisnis yang sudah handal guna menaikkan semangat wirausaha Taruna/I Politeknik KP Bone;

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) adalah :

- Menjalin Kerjasama dengan DUDI;
- Penyusunan Kurikulum yang melibatkan DUDI;
- Perekrutan taruna angkatan VII dengan mengundang perusahaan pengguna lulusan dalam dan luar negeri yang telah menjalin kerja sama melalui Unit Pengembangan Karir (UPK) baik secara daring maupun luring;
- Para dosen dan tenaga kependidikan juga aktif membagikan informasi lowongan kerja melalui WhatsApp grup yang berisi para taruna Politeknik KP Bone;
- Kegiatan sertifikasi penunjang seperti BST, CBIB, CPIB, CPPIB, ANKAPIN, Selam (Basic Diver, Open Water dan Advance) dan lainnya serta kuliah umum dengan praktisi turut serta mendukung Indikator Kinerja (IK) ini; dan
- Pelaksanaan kompetisi kewirausahaan untuk taruna tingkat madya dengan dosen pembimbing yang mumpuni dibidang kewirausahaan serta dibarengi dengan inkubator bisnis.

Indikator Kinerja (IK) 2

Jumlah Lulusan Politeknik KP Bone (Orang)

Indikator Kinerja (IK) Jumlah Lulusan Politeknik KP Bone (orang) merupakan indikator yang menunjukkan peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan di Politeknik KP Bone jenjang pendidikan tinggi yang dibuktikan dengan surat keterangan lulus/ijazah pada tahun berjalan.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Jumlah Lulusan Politeknik KP Bone (orang) adalah Akumulasi jumlah peserta didik Politeknik KP Bone yang lulus pada tahun berjalan dengan menghitung akumulasi.

Indikator Kinerja (IK) Jumlah Lulusan Politeknik KP Bone (orang) pada Triwulan II Tahun 2025 adalah 295 Orang Calon Lulusan dari 3 Program Studi yaitu :

No	Tingkat/Program studi	Jumlah(orang)
1	III / Teknik Penangkapan Ikan	75

2	III / Teknik Budidaya Perikanan	141
3	III / Teknik Kelautan	79
	Jumlah	295

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Jumlah Lulusan Politeknik KP Bone (orang) adalah :

- Kurikulum berbasis kompetensi;
- Sarana prasarana yang memenuhi;
- Pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten;
- Program magang kerja; dan
- Ketersediaan Anggaran Praktek Taruna baik di dalam maupun di luar kampus.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Jumlah Lulusan Politeknik KP Bone (orang) adalah :

- Memfasilitasi calon lulusan untuk mengikuti KPA sesuai dengan bidang prodi yang diampunya;
- Memfasilitasi calon lulusan untuk mengikuti seminar dan ujian KPA;
- Memfasilitasi calon lulusan untuk mengikuti ujian sertifikasi sesuai dengan bidang prodi yang diampunya; dan
- Memfasilitasi calon lulusan untuk mengikuti Ujian Komprehensif.

Indikator Kinerja (IK) 3

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)

Indikator Kinerja (IK) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang) merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik pada Politeknik KP Bone dalam rangka meningkatkan kompetensinya. Kompetensi peserta didik adalah kemampuan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang) yaitu Akumulasi jumlah peserta

didik Politeknik KP Bone yang mengikuti pendidikan di Politeknik KP Bone baik yang eksisting maupun yang tunda.

Indikator Kinerja (IK) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang) pada Triwulan II Tahun 2025 berjumlah 659 Orang yang terdiri dari 3 Program Studi yaitu :

No	Tingkat/Program studi	Jumlah(orang)
1	I / Teknik Penangkapan Ikan	50
2	I / Teknik Budidaya Perikanan	52
3	I / Teknik Kelautan	53
4	II / Teknik Penangkapan Ikan	55
5	II / Teknik Budidaya Perikanan	97
6	II / Teknik Kelautan	53
7	III / Teknik Penangkapan Ikan	76
8	III / Teknik Budidaya Perikanan	141
9	III / Teknik Kelautan	82
Jumlah		659

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja (IK) 3

Sasaran Kegiatan 1 : Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten									
Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Renstra Poltek KP Bone 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
779	948	884	664	657	659	100,30	-0,75	525	125,52

Indikator Kinerja (IK) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang) pada Triwulan II Tahun 2025 berjumlah 659 Orang. Hasil capaian ini berdasarkan surat dinas Direktur Politeknik KP Bone Nomor B.1119/POLTEK.BN/RC.610/VII/2025 Tanggal 14 Juli 2025 tentang Penyampaian Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten. Pada tahun sebelumnya, Indikator Kinerja (IK) ini tercapai sebesar 664 dan pada tahun 2022-2023 sebesar 948 dan

884. Di tahun 2021 Indikator Kinerja (IK) ini sebesar 779. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2029, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar - 125,52%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 3 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

No	POLITEKNIK KP	Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP Jakarta	2816	2844	100,99
2	Politeknik KP Sidoarjo	570	580	101,75
3	Politeknik KP Bitung	475	482	101,47
4	Politeknik KP Sorong	350	374	106,86
5	Politeknik KP Karawang	274	279	101,82
6	Politeknik KP Kupang	500	524	104,80
7	Politeknik KP Bone	657	659	100,30
8	Politeknik KP Dumai	266	276	103,76
9	Politeknik KP Pangandaran	268	268	100
10	Politeknik KP Jember	360	363	100,83
11	AK Wakatobi	43	42	97,67

Dari data Tabel diatas dapat dilihat bahwa hampir seluruh Politeknik KP dapat mencapai seluruh targetnya di Triwulan II Tahun 2025 Kecuali AK Wakatobi. Politeknik KP Bone dapat mencapai 659 orang dengan % capaian sebesar 100,30%

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang) adalah ditentukan oleh kemampuan peserta didik dalam menyerap materi yang di uji dalam sertifikasi dan jumlah peserta didik yang lulus seminar hasil dengan tepat waktu.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang) adalah:

- Sosialisasi kegiatan penerimaan taruna/i baru di zona wilayah cakupan Politeknik KP Bone secara menyeluruh;
- Memfasilitasi peserta didik untuk mengikuti ujian sertifikasi sesuai dengan bidang prodi yang diampunya dengan bekerjasama;
- Sebelum mengikuti ujian sertifikasi para peserta didik dibekali dengan materi terlebih dahulu oleh dosen terkait; dan
- Bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi KP yang menjadikan Politeknik KP Bone sebagai Tempat Uji Kompetensi.

Indikator Kinerja (IK) 4

Nilai PNBP Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)

Indikator Kinerja (IK) Nilai PNBP Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar) merupakan gambaran Politeknik KP Bone yang memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.

Dasar Hukum :

- a. Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP;
- b. PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBP;
- c. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- d. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum; dan
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Nilai PNBP Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar) adalah Akumulasi jumlah PNBP Sektor KP yang diperoleh baik dari sumber daya alam, pendapatan BLU maupun pendapatan dari sumber lainnya.

Indikator Kinerja (IK) Nilai PNBP Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar) Pada Triwulan II Tahun 2025 sudah mencapai senilai Rp. 17.895.719,- berdasarkan Surat Dinas Kepala BRSDM KP Nomor B.4568/BPPSDM.1/KU.340/VII/2025 Tanggal 11 Juli 2025 tentang Capaian Kinerja PNBP Triwulan II Tahun 2025.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Nilai PNBP Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar) adalah keberhasilan program dari TEFA berupa Ikan Bandeng, Kepiting,

Bioflok, Bubu Lipat, Ikan Hias, Udang Vanamei dan Rumput Laut serta tingkat keberhasilan program – program PNBP lainnya yang dilaksanakan oleh Politeknik KP Bone.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Nilai PNBP Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar) adalah :

- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi ;
- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu;
- Pendapatan biaya Pendidikan per semester sebesar Rp100.000,00 dari peserta didik yang berasal dari jalur umum;
- Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya;
- Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya; dan
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu.

Indikator Kinerja (IK) 5

Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan)

Indikator Kinerja (IK) Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan) merupakan indikator yang menunjukkan usulan kerjasama baik dari Politeknik KP Bone yang telah melalui proses telaah di internal Pusat Pendidikan KP dalam rangka kegiatan tridharma.

Kerjasama yang disepakati berpedoman pada Permen KP Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan) adalah Jumlah usulan kerjasama baik dari Politeknik KP Bone yang disepakati di tahun berjalan.

Indikator Kinerja (IK) Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan) Pada Triwulan II Tahun 2025 yang dilaksanakan yaitu :

- Kerjasama dengan Universitas Brawijaya Nomor 34/BPPSDM/KKP/PKS/V/2025 tentang Peningkatan mutu Pendidikan dan Keterampilan dalam Bidang Kelautan dan Perikanan.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan) adalah :

- Adanya kerjasama dengan jejaring kemitraan yang dilaksanakan unit kerjasama; dan
- Melaksanakan kerjasama yang sudah terjalin dari tahun-tahun sebelumnya sehingga di Tahun 2025 ini melaksanakan kerjasama lanjutan.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan) adalah :

- Adanya pembentukan hubungan yang baik antara Politeknik KP Bone dengan pihak lain yang melakukan kerjasama sehingga kerjasama pendidikan KP yang dilakukan dapat terlaksana; dan
- Pendampingan dari pusat untuk tata kelola kerjasama yang baik.

Indikator Kinerja (IK) 6

Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang besertifikasi kompetensi (%)

Indikator Kinerja (IK) Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang besertifikasi kompetensi (%) Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah peserta didik tingkat akhir yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang Kelautan dan perikanan.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang besertifikasi kompetensi (%) adalah $C = \left(\frac{B}{A}\right) \times 100\%$

A = Jumlah peserta didik tingkat akhir pada tahun berjalan

B = Jumlah peserta didik tingkat akhir yang memiliki sertifikasi kompetensi

C = Persentase lulusan yang besertifikasi kompetensi

Indikator Kinerja (IK) Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang besertifikasi kompetensi (%) Pada Triwulan II Tahun 2025 adalah 295 Orang Calon Lulusan dari 3 Program Studi yaitu :

No	Tingkat/Program studi	Jumlah(orang)
1	III / Teknik Penangkapan Ikan	75
2	III / Teknik Budidaya Perikanan	141
3	III / Teknik Kelautan	79
Jumlah		295

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%) adalah :

- Sertifikasi CPIB dan CBIB untuk Prodi TBP
- Sertifikasi Advance untuk Prodi TKL
- Sertifikasi ANKAPIN untuk Prodi TPI
- Sertifikasi Toefl Untuk Prodi TBP, TKL dan TPI
- Sertifikasi UKK untuk Prodi TBP, TKL dan TPI

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%) adalah :

- Memfasilitasi calon lulusan untuk mengikuti ujian sertifikasi sesuai dengan bidang prodi yang diampunya;
- Sebelum mengikuti ujian sertifikasi para lulusan dibekali dengan materi terlebih dahulu oleh dosen terkait; dan
- Bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi KP yang menjadikan Politeknik KP Bone sebagai Tempat Uji Kompetensi.

Indikator Kinerja (IK) 7

Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%)

Indikator Kinerja (IK) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%) Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah anak pelaku utama yang ditetapkan sebagai peserta didik baru pada Politeknik KP Bone berdasarkan kuota penerimaan peserta didik baru yang ditetapkan oleh Kepala BPPSDM.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%) adalah $C = \left(\frac{B}{A} \right) \times 100\%$

A= kuota penerimaan peserta didik baru dari anak pelaku utama

B= Jumlah anak pelaku utama yang ditetapkan sebagai peserta didik baru

C = Point B dibagi Point A dikalikan 100%

Indikator Kinerja (IK) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%) Pada Triwulan II Tahun 2025 adalah 160 Orang

berdasarkan surat Kepala BPPSDM Nomor B.442/BPPSDM.3/RSDM.430/II/2025 tentang Penyampaian Komitmen Penyelenggaraan Pendidikan Tanggal 11 Februari 2024.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%) adalah :

- Sosialisasi dari panitia baik itu secara online di media sosial maupun dengan membagikan brosur penerimaan peserta didik; dan
- Sosialisasi di sekolah – sekolah yang menjadi tempat animo terbanyak dalam pendaftaran sebelumnya sehingga target yang di dapatkan memenuhi target yang telah ditetapkan.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%) adalah :

- Melaksanakan penerimaan peserta didik baru sesuai dengan kouta yang diberikan;
- Melakukan sosialisasi terkait pendaftaran pentaru 2025 yang dilaksanakan secara serentak Nasional di website pentaru.kkp.go.id; dan
- Melakukan seleksi Calon Taruna Taruni yang lolos dalam tahap seleksi dokumen yang selanjutnya dilakukan seleksi fisik, Kesehatan dan wawancara dimana semuanya diambil dari Anak Pelaku Utama sehingga seleksinya berjalan optimal.

2. Sasaran Kegiatan 2 (SK 2) Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan

Pada sasaran kegiatan ini Politeknik KP Bone berperan menunjukkan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung.

Indikator Kinerja (IK) 8

Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Paket)

Indikator Kinerja (IK) Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Paket) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah paket kajian pendidikan

tinggi dalam bentuk penelitian yang dilaksanakan secara terpusat dan oleh Politeknik KP Bone.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Paket) adalah $C = A + B$

A = Paket kajian yang dilaksanakan secara terpusat

B = Paket kajian yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan

C = Jumlah paket kajian yang dilaksanakan

Indikator Kinerja (IK) Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Paket) Pada Triwulan II Tahun 2025 sementara dalam tahap pelaksanaan penelitian oleh masing – masing program studi.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Penelitian Terapan pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Bone (Kajian) adalah keaktifan para dosen untuk melaksanakan penelitian terapan sesuai dengan program penelitian tahunan yang direncanakan oleh masing-masing program studi.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Penelitian Terapan pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Bone (Kajian) adalah

- Unit PPPM melakukan inisiasi penerbitan Pedoman Pelaksanaan Penelitian Edisi II Politeknik KP Bone; dan
- Melaksanakan seleksi proposal dengan mengundang Tim Penilai/Reviewer.

Indikator Kinerja (IK) 9

Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Kelompok)

Indikator Kinerja (IK) Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Kelompok) adalah kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan memberikan contoh langsung dan diuji cobakan oleh kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung di sektor kelautan dan perikanan.

Kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada kelompok pelaku usaha dan pelaku pendukung. Dalam konteks kelautan dan perikanan, kegiatan pengabdian berfokus pada

pemberdayaan masyarakat pesisir dan pengembangan sektor kelautan serta perikanan yang berkelanjutan.

Acuannya yaitu Keputusan Kepala BPPSDMKP Nomor 719 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Terpusat pada Perguruan Tinggi Vokasi Lingkup BPPSDMKP.

Tujuannya adalah untuk mendiseminasikan dan mengajarkan teknologi, metode, atau praktik yang lebih efektif, efisien, dan ramah lingkungan dalam kegiatan perikanan dan pengelolaan sumber daya laut.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Kelompok) adalah Akumulasi jumlah kelompok masyarakat kelautan dan perikanan yang mendapatkan pendampingan peningkatan kompetensi oleh Politeknik KP Bone atau Kelompok pelaku usaha/ pelaku pendukung yang menerapkan hasil Pengabdian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan yang diterapkan.

Indikator Kinerja (IK) Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Bone (Kelompok Masyarakat) Pada Triwulan II Tahun 2025 yang sudah dilaksanakan yaitu :

- Penanaman Mangrove di Desa Pattiro Sompe Kec. Sibulue Kab. Bone oleh Program Studi Teknik Budidaya Perikanan, Program Studi Teknik Kelautan dan Program Studi Teknik Penangkapan Ikan Tanggal 22 April 2025.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Kelompok) adalah :

- Hubungan Politeknik KP Bone dengan masyarakat dan perangkat desa yang dijadikan tempat pengabdian; dan
- Peran aktif Masyarakat yang mendukung kegiatan positif dari Politeknik KP Bone ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Kelompok) adalah Koordinasi tim pengabdian dengan masyarakat di lokasi pengabdian kepada masyarakat, sehingga jadwal kegiatan sesuai dengan rencana

3. Sasaran Kegiatan 3 (SK 3) Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan

Pada sasaran kegiatan ini Politeknik KP Bone berperan menunjukkan Peningkatan tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan dari segi kelembagaan public yang terakreditasi dan Tenaga Pendidik yang bersertifikasi.

Indikator Kinerja (IK) 10

Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone (Lembaga)

Indikator Kinerja (IK) Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit) merupakan indikator Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi.

Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi dan satuan pendidikan. Akreditasi Program Studi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi sedangkan Akreditasi satuan pendidikan adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan satuan pendidikan.

Akreditasi pada Pendidikan KP merupakan dampak mutu pendidikan KP yang terstandard, sehingga nilai mutu lembaga pendidikan dapat menjadi cerminan budaya mutu pada satuan pendidikan KP terselenggara dengan baik.

Tahapan proses Akreditasi meliputi :

- Evaluasi data dan informasi terkait mutu penyelenggaraan satuan pendidikan atau Program Studi;
- Penetapan peringkat Akreditasi berdasarkan hasil evaluasi; dan
- Pemantauan pemenuhan syarat peringkat Akreditasi.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone (Lembaga) adalah Politeknik KP Bone telah memperoleh nilai asesmen mutu dan atau mendapatkan peringkat akreditasi dengan pengukuran melalui salah satu cara berikut :

- Perolehan nilai asesmen mutu penyelenggaraan Politeknik KP Bone atau program studi terhadap standar mutu Badan Akreditasi Nasional $C = \left(\frac{B}{A} \right) \times 100\%$

- Penetapan peringkat akreditasi baik program studi maupun institusi dari Badan Akreditasi Nasional pada tahun berjalan.

Indikator Kinerja (IK) Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone (Lembaga) Pada Triwulan II Tahun 2025 adalah Akreditasi Program Studi Teknik Budidaya Perikanan dengan Akreditasi Baik Sekali.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone (Lembaga) adalah Adanya Unit SPMI dan Panitia Tim Akreditasi Prodi yang melakukan pemenuhan dokumen untuk Kegiatan Asesmen Kecukupan Akreditasi Perguruan Tinggi.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone (Lembaga) adalah :

- Dokumen yang perlu dipersiapkan : Laporan Evaluasi Diri, Laporan Kerja Perguruan Tinggi, form isian APT dan dokumen penunjang akreditasi;
- Penyusunan dokumen sesuai dengan format BAN PT; dan
- Melengkapi kelengkapan dokumen sesuai dengan masing – masing kriteria.

Indikator Kinerja (IK) 11

Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi (Orang)

Indikator Kinerja (IK) Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi (Orang) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah tenaga pendidik yang mendapatkan sertifikasi profesi dan/atau yang ditingkatkan kompetensinya melalui kegiatan pelatihan teknis sesuai program studi/keahlian untuk mendukung proses pembelajaran.

Tenaga Pendidik adalah dosen/guru dan tenaga pendukung pendidikan seperti laboran, teknisi tambak, teknisi hatchery, dll yang mendukung proses pembelajaran.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi (Orang) adalah Akumulasi jumlah pendidik dan

tenaga kependidikan yang mendapatkan sertifikat profesi dan/atau sertifikat peningkatan kompetensi.

Indikator Kinerja (IK) Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi (Orang) Pada Triwulan II Tahun 2025 adalah dosen yang sudah meningkatkan kompetensinya berjumlah 10 Orang dan tenaga kependidikan yang sudah meningkatkan kompetensinya berjumlah 1 Orang.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi (Orang) adalah adanya dosen yang mendapatkan sertifikasi profesi atau sertifikat peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi (Orang) adalah :

- Dosen yang belum memiliki sertifikat Profesi diwajibkan mengikuti ujian Diklat PEKERTI atau AA;
- Operator SISTER aktif menginfokan kepada dosen; dan
- Dosen mengikuti diklat peningkatan dan pendampingan kompetensi pendidik.

4. Sasaran Kegiatan 4 (SK 4) Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran kegiatan ini Politeknik KP Bone berperan menunjukkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Indikator Kinerja (IK) 12

Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)

Indikator Kinerja (IK) Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja) merupakan :

- WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi syarat indikator hasil WBK dan memperoleh hasil penilaian indikator

- proses minimal 75 pada Zona Integritas (ZI) yang telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK atas laporan keuangannya;
- Nilai diperoleh dari hasil penilaian Tim Penilai Nasional dari Kementerian PAN dan RB sampai dengan tahun 2020; dan
- Apabila Tim Penilai Nasional (TPN) tidak melakukan penilaian terhadap seluruh unit kerja yang diusulkan KKP, maka tim penilai internal KKP dapat melakukan penilaian terhadap unit kerja yang tidak dinilai TPN sesuai dengan pedoman yang ada dan mengacu pada pedoman dari Kementerian PAN dan RB.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja) yaitu :

- Tim pembina/pendamping BRSDM yang terdiri dari unsur Sekretariat, dan Pusat terkait, melakukan pembinaan/pendampingan kepada Politeknik KP Bone yang ditunjuk sebagai calon menuju WBK, untuk penyiapan dokumen dalam memenuhi delapan indikator hasil dan dua puluh indikator proses; dan
- Tim pembina/pendamping BRSDM, melakukan penilaian mandiri berdasarkan dokumen yang tersedia, mengacu pedoman dari Kementerian PAN dan RB, yaitu memenuhi syarat indikator hasil WBK.

Indikator Kinerja (IK) Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja) Pada Triwulan II Tahun 2025 adalah 54,10. Hasil capaian ini berdasarkan surat dinas Inspektur III Nomor T.232/ITJ.3/HP.660/IV/2025 Tanggal 23 April 2025 tentang Hasil Pendampingan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM pada Politeknik KP Bone dan surat Kepala BPPSDMKP Nomor B.1104/BPPSDM.3/TU.330/V/2025 Tanggal 8 Mei 2025 tentang Tindak Lanjut Hasil Asistensi Penyelenggaraan Pelayanan Publik dan Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM Satuan Pendidikan KP.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja) adalah Adanya Tim WBK untuk melakukan pemenuhan dokumen penyiapan dokumen WBK sesuai dengan prosedur dari 6 pengukit yang ada.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja) adalah Pemenuhan dokumen terkait pengungkit diantaranya manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM aparatur, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, peningkatan kualitas pelayanan publik.

Indikator Kinerja (IK) 13

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)

Indikator Kinerja (IK) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%) adalah Jumlah rekomendasi **hasil pengawasan Itjen** yang terbit pada periode Triwulan IIV Tahun 2024 s.d. Triwulan IIII Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti **secara tuntas** (status tindak lanjut adalah **TUNTAS**) oleh Politeknik KP Bone.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%) adalah

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen}} \times 100\%$$

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja (IK) 13

Sasaran Kegiatan 5 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Renstra Poltek KP Bone 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
100	92,86	31,25	82	85	95,45	112,29	16,40	85	112,29

Indikator Kinerja (IK) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Politeknik KP Bone (%) pada Triwulan II Tahun 2025 adalah 95,45%. Hasil ini berdasarkan Surat Dinas Kepala BRSDM KP Nomor sesuai Surat Sekretaris BPPSDM B.4601/BPPSDM.1/HP.510/VII/2025 Tanggal 14 Juli 2025 tentang Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan II Tahun 2025 Lingkup BPPSDM KP”. Pada tahun sebelumnya, Indikator Kinerja (IK) ini tercapai sebesar 82 dan 2022 - 2023 sebesar 92,86 dan 31,25 dan di Tahun 2021 sebesar 100. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2029, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 112,29%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 13 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	CAPAIAN (%)
1	Politeknik AUP Jakarta	85	90,91	106,95
2	Politeknik KP Sidoarjo	85	100	117,65
3	Politeknik KP Bitung	85	100	117,65
4	Politeknik KP Sorong	85	100	117,65
5	Politeknik KP Karawang	85	100	117,65
6	Politeknik KP Kupang	85	100	117,65
7	Politeknik KP Bone	85	94,45	112,29
8	Politeknik KP Dumai	85	100	117,65
9	Politeknik KP Pangandaran	85	100	117,65
10	Politeknik KP Jembrana	85	100	117,65
11	AK Wakatobi	85	100	117,65

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya di Triwulan II Tahun 2025. Politeknik KP Bone dapat mencapai 94,45 dan % capaian sebesar 112,29%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Politeknik KP Bone (%) adalah kebijakan pimpinan satuan kerja untuk menindaklanjuti setiap laporan hasil pengawasan sesegera mungkin.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Politeknik KP Bone (%) adalah :

- Dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan; dan

- Koordinasi tim pengelola kinerja dan bagian umum yang baik sehingga dapat menuntaskan seluruh temuan dan rekomendasi yang ada.

Indikator Kinerja (IK) 14

Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)

Indikator Kinerja (IK) Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai) dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yaitu : perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai) adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I. Kategori nilai PM SAKIP yaitu :

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Indikator Kinerja (IK) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Politeknik KP Bone (%) pada Triwulan II Tahun 2025 adalah 81,35. Hasil capaian berdasarkan surat Sekretaris BPPSDM Nomor B.4486/BRSDM.1/RC.510/VII/2025 Tanggal 7 Juli 2025 tentang Hasil Penilaian Mandiri SAKIP Level 3 lingkup BPPSDM.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai) adalah penyusunan target dan dokumen SAKIP yang baik dan konsisten dilakukan setiap tahunnya bersama tim perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja dan koordinasi tim SAKIP di satuan kerja.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai) adalah penilaian mandiri SAKIP oleh tim internal, pembekalan dan monitoring evaluasi oleh tim BPPSDM KP dan ITJEN KP.

Indikator Kinerja (IK) 15

Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)

Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks) adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Oleh karena itu, Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan sebagaimana telah dijelaskan dalam Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018. Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone diukur berdasarkan capaian 4 dimensi, meliputi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin.

a) Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA / Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/ Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

- b) Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut :

Komponen	Jabatan		
	Struktural	Fungsional	Pelaksana
Diklat Kepemimpinan			
Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	15		
Tidak Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	0		
Diklat Fungsional			
Pernah Ikut Diklat Fungsional		15	
Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional		0	
Diklat Teknis 20 JP			
Terpenuhi 20 JP	15	15	22,5
Tidak Terpenuhi 20 JP	dihitung proporsional	dihitung proporsional	dihitung proporsional
Seminar			
Pernah ikut seminar	10	10	17,5
tidak pernah ikut seminar	0	0	0
Total nilai kompetensi	maksimal 40	maksimal 40	maksimal 40
$\text{penghitungan diklat teknis 20 JP} = \frac{n}{20 \text{ JP}} \times 15$			
n= jumlah JP diklat yang diikuti			

- c) Kinerja Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut :

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

- d) Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi : Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut :

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
0	Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin	5
R	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

- Kualifikasi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN.
- Kompetensi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN dengan ketentuan.
- Kinerja** diolah datanya dari aplikasi e-kinerja BKN.
- Disiplin** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN.

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen)
- Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen)
- Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen)
- Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut :

- IPASN=Nilai Kualifikasi+Nilai Kompetensi+Nilai Kinerja+Nilai Disiplin***
- IPLev 2=Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup Level 2***
- IPLev 1=IPASN Pejabat Lev 1+ Rerata Nilai IPLev 2***

Kategori Penilaian IP ASN antara lain :

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Profesional/sangat tinggi
81 – 90	Cenderung profesional/tinggi
71 – 80	Rentan tidak profesional/sedang
61 – 70	Cenderung tidak profesional/
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah

Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja (IK) 15

Sasaran Kegiatan 5 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Renstra Poltek KP Bone 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian terhadap target 2029
76,46	80,02	91,64	93,66	80	83,17	103,96	-11,2	84	99,01

Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks) Pada Triwulan II Tahun 2025 adalah 83,17 indeks. Hasil capaian berdasarkan surat Sekretaris BPPSDM Nomor : B.4593/BPPSDM.1/KP.720/VII/2025 Tanggal 12 Juli 2025 Capaian IP ASN lingkup BPPSDM Semester I Tahun 2025. Pada tahun sebelumnya, Indikator Kinerja (IK) ini tercapai sebesar 93,66 dan pada tahun 2022-2023 sebesar 80,02 dan sebesar 91,64. Di tahun 2021 sebesar 76,46. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2024, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 99,01%

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 15 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	% CAPAIAN
1	Politeknik AUP Jakarta	75	78,91	105.21
2	Politeknik KP Sidoarjo	70	84,81	121.16
3	Politeknik KP Bitung	75	84,61	112.81
4	Politeknik KP Sorong	70	81,27	116.10
5	Politeknik KP Karawang	70	84,67	120.96
6	Politeknik KP Kupang	70	83,53	119,33
7	Politeknik KP Bone	80	83,17	103.96
8	Politeknik KP Dumai	70	88,99	127.13
9	Politeknik KP Pangandaran	70	82,87	118.39
10	Politeknik KP Jember	70	85,99	122.84
11	AK Wakatobi	80	87,55	109.44

Dari data Tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya di Triwulan II Tahun 2025. Politeknik KP Bone dapat mencapai 83,17 indeks dengan % capaian sebesar 103,96%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks) adalah :

- Ketersediaan anggaran untuk melakukan peningkatan kompetensi pegawai; dan
- Adanya kualifikasi pegawai ASN, kompetensi pegawai ASN, kinerja pegawai ASN, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks) adalah :

- Melakukan sosialisasi ke pegawai untuk dapat meningkatkan kompetensinya dengan mengupload sertifikat seminar, diklat 20JP ataupun diklatpim;
- Meningkatkan kedisiplinan pegawai; dan
- Mengarahkan pegawai untuk dapat mengisi SKP setiap triwulan.

Indikator Kinerja (IK) 16

Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)

Indikator Kinerja (IK) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SIRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16

Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%) adalah Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP x 100% Pagu Pengadaan Barang/Jasa. Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja (IK) 16

Sasaran Kegiatan 5 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Renstra Poltek KP Bone 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian terhadap target 2029
-	-	-	-	80	100	120	-	80	120

Indikator Kinerja (IK) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%) pada Triwulan II Tahun 2025 adalah 100%. Hasil ini berdasarkan Nota dinas Sekretariat Jenderal nomor 86/SJ.7/PL.410/VII/2025 tanggal 9 Juli 2025 tentang Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 2 Tahun Anggaran 2025 dan Surat Dinas Kepala BRSDM KP sesuai Surat Sekretaris BPPSDM Nomor B.4633/BPPSDM.1/PL.410/VII/2025 tanggal 15 Juli 2025 tentang Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan BPPSDM yang diumumkan pada SIRUP Triwulan II TA. 2025. Pada tahun sebelumnya, Tidak ada Indikator Kinerja (IK) ini dan 2022 - 2023 Tidak ada Indikator Kinerja (IK) ini.

Tahun 2021 Tidak ada Indikator Kinerja (IK) ini. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2029, Indikator Kinerja (IK) ini persentase capaiannya tidak bisa diukur.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 16 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	CAPAIAN (%)
1	Politeknik AUP Jakarta	80	100	120
2	Politeknik KP Sidoarjo	80	100	120
3	Politeknik KP Bitung	80	100	120
4	Politeknik KP Sorong	80	100	120
5	Politeknik KP Karawang	80	100	120
6	Politeknik KP Kupang	80	100	120
7	Politeknik KP Bone	80	100	120
8	Politeknik KP Dumai	80	100	120
9	Politeknik KP Pangandaran	80	100	120
10	Politeknik KP Jembrana	80	100	120
11	AK Wakatobi	80	100	120

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya di Triwulan II Tahun 2025. Politeknik KP Bone dapat mencapai 100 dan % capaian sebesar 120%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%) adalah :

- Kesesuaian anggaran di RKA/KL dengan jumlah anggaran di SIRUP;
- Kesesuaian dalam penentuan kegiatan yang bersifat pengadaan dan non pengadaan; dan
- Kesesuaian dalam penentuan tipe jenis pekerjaan.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%) adalah ketepatan operator SIRUP dalam penginputan di aplikasi SIRUP.

Indikator Kinerja (IK) 17

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%)

Indikator Kinerja (IK) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%) adalah Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Politeknik KP Bone telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%) adalah Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

- a. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025
 - Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2026 (bobot 5%)
 - Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025 (bobot 7,5%)
- b. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN sampai dengan Triwulan III tahun 2025 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
- c. Tersedianya usulan Pemindahtanganan dan/atau Penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (bobot 25%);
- d. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 20%);
- e. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%); dan
- f. Penyusunan/Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027 (5%).

Indikator Kinerja (IK) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%) pada Triwulan II Tahun 2025 adalah menyiapkan dokumen BMN.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%) adalah pada Tim kerja BMN agar menyiapkan dokumen BMN yang dibutuhkan.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%) adalah :

- Menyusun dokumen RKBMN Tahun 2026;
- Menyusun dokumen pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025;
- Mengusulkan penetapan status penggunaan BMN sampai dengan Triwulan III tahun 2025 baik ke pengguna barang dan pengelola barang;

- Mengusulkan Pemindahtanganan dan/atau Penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025;
- Mengusulkan Pemindahtanganan dan/atau Penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025;
- Memanfaatkan Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024;
- Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu
- Penyusunan/Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027

Indikator Kinerja (IK) 18

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)

Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; (b) Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$; (c) Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau (d) Kurang, apabila nilai IKPA < 70 .

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah :

- Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai;
- Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Nilai IKPA =

- **Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%**
 - Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu

triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif);

- Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan; dan
- Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik;

- **Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%**

- Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan;
- Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari; dan
- Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik.

- **Penyerapan Anggaran– Bobot Penilaian 20%**

- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan;
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan;
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik; dan
- Target Penyerapan masing-masing belanja.

- **Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%**

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%);

- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak;
 - Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100; dan
 - Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan II mendapat poin 100, Triwulan III 90, Triwulan IIII 80, Triwulan IIV 70.
- **Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%**
 - Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai;
 - 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual; dan
 - Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik.
 - **Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%**
 - Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni;
 - Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%); dan

- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

- **Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%**

Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada Triwulan IIV.

Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut :

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

- **Capaian Output – Bobot Penilaian 25%**

- Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%); dan
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya.

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja 18

Sasaran Kegiatan 5 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Renstra Poltek KP Bone 2020 - 2024	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
95,5	95,37	96,46	99,49	84	97,87	116,51	-1,63	92	106,38

Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) pada Triwulan II Tahun 2025 adalah 97,87. Hasil ini berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor 1725/SJ.2/RC.610/VII/2025 tanggal 9 Juli 2025 tentang Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester I Tahun 2025. Pada tahun sebelumnya, Indikator Kinerja (IK) ini tercapai sebesar 99,49 dan 2022 - 2023 sebesar 95,37 dan 96,46 dan di Tahun 2021 sebesar 95,5. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2029, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 106,38%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 18 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	CAPAIAN (%)
1	Politeknik AUP Jakarta	84	96,49	114,87
2	Politeknik KP Sidoarjo	84	98,44	117,19
3	Politeknik KP Bitung	84	98,31	117,04
4	Politeknik KP Sorong	84	85,41	101,68
5	Politeknik KP Karawang	84	90,66	107,93
6	Politeknik KP Kupang	84	97,03	115,51
7	Politeknik KP Bone	84	97,87	116,51
8	Politeknik KP Dumai	84	98,32	117,05
9	Politeknik KP Pangandaran	84	98,67	117,46
10	Politeknik KP Jembrana	84	97,06	115,55
11	AK Wakatobi	84	96,03	114,36

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya di Triwulan II Tahun 2025. Politeknik KP Bone dapat mencapai 97,87 dan % capaian sebesar 116,51%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah adanya target minimal nilai IKPA yang harus dicapai, adanya sanksi bagi satker yang tidak dapat mencapai target IKPA dan kepatuhan terhadap indikator IKPA yang telah ditetapkan.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah :

- Melaksanakan perencanaan seefektif mungkin sehingga jumlah revisi DIPA tidak terlalu banyak
- Deviasi halaman III DIPA kecil terhadap rencana penarikan dana yang telah direncanakan
- Penyerapan anggaran dan belanja kontraktual didaftarkan ke KPPN tepat waktu,
- Penyelesaian tagihan tidak melebihi batas waktu
- Pengelolaan UP dan TUP sesuai ketentuan
- Jumlah SPM yang didispensasi minim
- Pelaporan nilai capaian output tidak melebihi batas waktu yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja (IK) 19

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)

Indikator Kinerja (IK) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Perngukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kemeterian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai

Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Kategori Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) :

- Sangat Baik, apabila NKPA > 90;
- Baik, apabila NKPA >80-90;
- Cukup, apabila NKPA >60-80
- Kurang, apabila NKPA >50-60
- Sangat Kurang, apabila NKPA <50

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai), didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indicator sebagai berikut :

Variabel	Uraian	Bobot
Efektivitas (75)	1. Capaian RO	75
Efisiensi (25)	1. Penggunaan SBK	10
	2. Efisiensi SBK	15

- Efektivitas

- Capaian RO

$$CRO = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

CRO : Capaian RO Tingkat Satker

RVRO_i : Realisasi Volume Roi

TVRO_i : Target Volume Roi

n : Jumlah RO

- Efisiensi

- Penggunaan SBK

$$Penggunaan_{SBK} = \left(\frac{\sum RO_{SBKK} + \sum RO_{SBKU}}{\sum RO_{SBKK \text{ dalam PMK}} + \sum RO_{\text{memenuhi kriteria SBKU}}} \right) \times 100\%$$

➤ Efisiensi SBK

$$E_{SBK} = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{Indeks_{SBK_i} - Indeks_{RA_{SBK_i}}}{Indeks_{SBK_i}} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$$

Keterangan :

E_{SBK} : Efisiensi SBK Tingkat Satuan Kerja

Indeks SBK_i : Indeks SBK RO I sesuai dengan PMK SBK

Indeks RA SBK_i : Indeks Realisasi RO I SBK

n : Jumlah RO SBK

Formula perhitungan NKA Satker adalah sebagai berikut :

$$NKA_{\text{Satker}} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{\text{Alokasi}} \times WE_{\text{Alokasi}})$$

Keterangan :

NKA Satker : Nilai Kinerja Satker

CRO : Capaian RO

Penggunaan_{SBK} : Penggunaan SBK

NE_{Alokasi} : Nilai Efisiensi Alokasi

W_{CRO} : Bobot Capaian RO

Indikator Kinerja (IK) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) pada Triwulan II Tahun 2025 adalah melaksanakan Pencairan anggaran sebaik – baiknya sesuai dengan halaman III DIPA.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah pemahaman terhadap PMK Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga bagi kepala satker selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), tim perencana, pengelola keuangan serta operator. Disamping kegiatan yang dilakukan oleh Politeknik KP Kupang dalam mencapai keberhasilan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) ini adalah koordinasi yang baik pihak-pihak terkait dalam pencapaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) ini.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah koordinasi yang baik pihak-pihak terkait dalam pencapaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone ini.

Indikator Kinerja (IK) 20

Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)

Indikator Kinerja (IK) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%) merupakan Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Formula Pengukuran Indikator Kinerja (IK) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%) yaitu : $C = \left(\frac{B}{A} \right) \times 100\%$

A = Jumlah dokumen layanan yang ditargetkan

B = Jumlah realisasi dokumen hasil layanan

C = Persentase capaian

Indikator Kinerja (IK) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%) Pada Triwulan II Tahun 2025, target yang ditetapkan adalah 42% atau sebanyak 10 laporan, dan sebanyak 10 laporan sudah terpenuhi, sehingga capaian adalah 42%. Adapun dokumen tersebut ada pada tabel berikut :

No	Nama Dokumen
1	Laporan Kepegawaian TW I Tahun 2025
2	Laporan Presensi Pegawai TW I Tahun 2025
3	Laporan Pengelolaan Persuratan TW I Tahun 2025
4	Laporan PPID TW I Tahun 2025
5	Laporan SPIP TW I Tahun 2025
6	Laporan Kepegawaian TW II Tahun 2025
7	Laporan Presensi Pegawai TW II Tahun 2025
8	Laporan Pengelolaan Persuratan TW II Tahun 2025
9	Laporan PPID TW II Tahun 2025
10	Laporan SPIP TW II Tahun 2025

Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja 20

Sasaran Kegiatan 5 : Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2025				Renstra Poltek KP Bone 2020 - 2024	
2021	2022	2023	2024	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2024 - 2025	Target 2029	% Capaian terhadap target 2029
100	100	Tidak Ada IK ini	100	42	42	100	-58	100	100

Indikator Kinerja (IK) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%) adalah 42%. Hasil ini berdasarkan Surat Dinas Direktur Politeknik KP Bone Nomor B.1058/POLTEK.BN/RC.610/VII/202 tanggal 4 Juli 2025 tentang Penyampaian Rekapitan Target dan Capaian Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone. Pada tahun sebelumnya sebesar 100 dan 2022 - 2023 sebesar 100 dan Tidak Ada Indikator Kinerja (IK) ini dan di Tahun 2021 sebesar 100. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2029, Indikator Kinerja (IK) ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 100%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian Indikator Kinerja (IK) 20 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	CAPAIAN (%)
1	Politeknik AUP Jakarta	49	49	100
2	Politeknik KP Sidoarjo	50	50	100
3	Politeknik KP Bitung	48	48	100
4	Politeknik KP Sorong	45	45	100
5	Politeknik KP Karawang	52	52	100
6	Politeknik KP Kupang	52	52	100
7	Politeknik KP Bone	42	42	100
8	Politeknik KP Dumai	46	46	100
9	Politeknik KP Pangandaran	40,63	40,63	100
10	Politeknik KP Jemberana	48,40	48,40	100
11	AK Wakatobi	46	46	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya di Tahun 2025. Politeknik KP Bone dapat mencapai 42% dan % capaian sebesar 100%.

Faktor yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%) adalah :

- Ketertiban administrasi kehadiran pegawai dan aktifnya penanggung jawab kepegawaian untuk meminta konfirmasi terkait kehadiran para pegawai Politeknik KP Bone.
- Tertibnya pendokumentasian pertanggungjawaban di Politeknik KP Bone.

Sedangkan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja (IK) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%) adalah :

- Bagian Kepegawaian membuat Laporan Presensi pegawai;
- Bagian Kepegawaian membuat Laporan Kepegawaian;
- Bagian BMN membuat Laporan BMN;
- Tim SPIP membuat laporan SPIP;
- Tim PPID membuat laporan PPID;
- Tim PIPK membuat laporan PIPK;
- Bagian Umum membuat Laporan Tahunan.

C. Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran Politeknik KP Bone berdasarkan DIPA satker Politeknik KP Bone nomor SP DIPA- 032.12.2.403839/2025 Tanggal 2 Desember 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 30.588.011.000,-. Politeknik KP Bone telah melakukan revisi sebanyak 5 kali revisi anggaran sebagai berikut :

1. Revisi Pertama adalah Revisi DIPA Tanggal 21 Februari 2025 untuk Efisiensi anggaran;
2. Revisi Kedua adalah Revisi DIPA Tanggal 9 April 2025 untuk Relaksasi Blokir Efisiensi Anggaran;
3. Revisi Ketiga adalah Revisi DIPA Tanggal 21 April 2025 untuk penyesuaian Halaman III DIPA;

4. Revisi Keempat adalah Revisi POK Tanggal 15 Mei 2025 untuk memunculkan kembali anggaran pembuatan blanko ijazah dan cetak ijazah yang diakibatkan oleh blokir anggaran; dan
5. Revisi Kelima adalah Revisi POK Tanggal 26 Juni 2025 untuk Penambahan anggaran biaya sertifikasi ANKAPIN.

Realisasi anggaran sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 berdasarkan aplikasi OmSPAN sebesar Rp. 11.457.905.598,- atau 37,46% dari total pagu anggaran. Adapun realisasi anggaran Politeknik KP Bone sebagai berikut :

Tabel 13. Tabel Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja

Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja			Total
		Pegawai	Barang	Modal	
Politeknik KP Bone	Pagu	12.836.409.000	17.751.602.000	-	30.588.011.000
	Realisasi	6.833.525.686	4.624.379.912	-	11.457.905.598
%		53,24	26,05	-	37,46



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

Bulan : 01 s.d. 06

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	403839 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	PAGU	12,836,409,000	17,751,602,000	0	0	0	0	0	0	0	30,588,011,000
		REALISASI	6,833,525,686 (53.24%)	4,624,379,912 (26.05%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	11,457,905,598 (37.46%)
		SISA	6,002,883,314	13,127,222,088	0	0	0	0	0	0	0	19,130,105,402
GRAND TOTAL		PAGU	12,836,409,000	17,751,602,000	0	0	0	0	0	0	0	30,588,011,000
		REALISASI	6,833,525,686 (53.24%)	4,624,379,912 (26.05%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	11,457,905,598 (37.46%)
		SISA	6,002,883,314	13,127,222,088	0	0	0	0	0	0	0	19,130,105,402

Gambar 3. Data Realisasi berdasarkan OM SPAN Per 30 Juni 2025

Sementara jika dilihat dari anggaran berdasarkan pagu di Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone dengan Pusat Pendidikan KP maka berikut ini merupakan realisasi anggaran per Sasaran Kegiatan bidang pendidikan KP Triwulan II Tahun 2025 berdasarkan Aplikasi SAKTI Kemenkeu :

Tabel 14. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan Bidang KP

No	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	12.454.600.000	2.773.780.905
	Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan	40.000.000	0
	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	350.000.000	0
	Akreditasi Lembaga	146.000.000	0
	Sertifikasi Profesi dan SDM	105.000.000	0
	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	20.000.000	0
	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	11.793.600.000	2.773.780.905
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	18.133.411.000	8.685.313.376
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	18.081.411.000	8.680.796.872
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	52.000.000	4.516.504
Total Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2025		30.588.011.000	11.459.094.281

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output;

Periode Juni 2025

Kementerian : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Unit Organisasi : 12 BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

Satuan Kerja : 403839 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

Hal 1 dari 1

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	23,158,885,000	0	8,910,542,465	2,548,551,816	11,459,094,281	49.48 %	11,699,790,719
DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	7,237,324,000	0	2,284,783,166	488,997,739	2,773,780,905	38.33 %	4,463,543,095
DL 2376 Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7,237,324,000	0	2,284,783,166	488,997,739	2,773,780,905	38.33 %	4,463,543,095
ABWKebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
BDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	0	0	0	0	0	0.00 %	0
PDE Akreditasi Lembaga	0	0	0	0	0	0.00 %	0
PDI Sertifikasi Profesi dan SDM	0	0	0	0	0	0.00 %	0
QDD Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	0	0	0	0	0	0.00 %	0
SAC Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	7,237,324,000	0	2,284,783,166	488,997,739	2,773,780,905	38.33 %	4,463,543,095
WA Program Dukungan Manajemen	15,921,561,000	0	6,625,759,299	2,059,554,077	8,685,313,376	54.55 %	7,236,247,624
WA 2378 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	15,921,561,000	0	6,625,759,299	2,059,554,077	8,685,313,376	54.55 %	7,236,247,624
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	15,917,029,000	0	6,621,242,795	2,059,554,077	8,680,796,872	54.54 %	7,236,232,128
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	4,532,000	0	4,516,504	0	4,516,504	99.66 %	15,496

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

Gambar 4. Data Realisasi berdasarkan Aplikasi SAKTI Per 30 Juni 2025

Secara umum kinerja Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasilkan telah tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimalisasi pelaksanaan kegiatan seperti disiplin dalam pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan rencana penarikan anggaran/rencana operasional kegiatan yang sudah disusun.

D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

Politeknik KP Bone merupakan salah satu organisasi sektor publik yang dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (*entrepreneur*). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislative untuk dibelanjakan.

Politeknik KP Bone sudah melaksanakan kegiatan dan kinerja dalam satu tahun anggaran, dengan rincian capaian kinerja dan realisasi anggaran per Indikator Kinerja (IK) di Tahun 2025 sebagaimana tertuang pada tabel dibawah ini :

Tabel 15. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya berdasarkan Aspek Ketercapaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Politeknik KP Bone

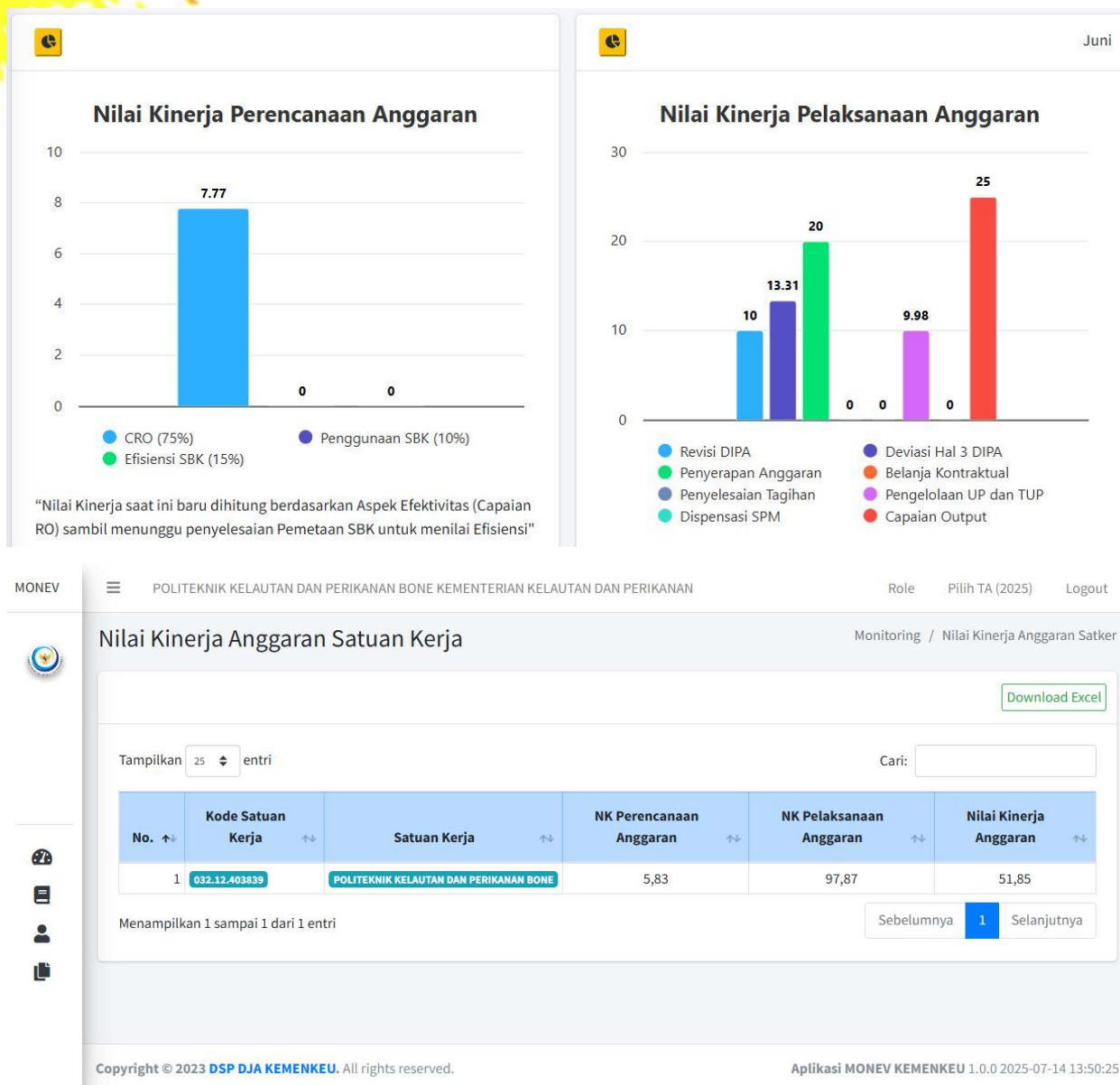
INDIKATOR KINERJA		KINERJA	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000)	REALISASI ANGGARAN (Rp.000)	%	EFISIENSI
SP. 1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	100,30	11.793.600.000	2.773.780.905	23,52	76,78
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	-	11.793.600.000	2.773.780.905	23,52	
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)	-				
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)	100,30				
4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)	-				
5	Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan)	-				
6	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%)	-				
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%)	-				
SP. 2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	-	60.000.000	-	-	0
1	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Paket)	-	40.000.000	-	-	
2	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (kelompok)	-	20.000.000	-	-	
SP. 3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	-	238.000.000	-	-	0
1	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone (Lembaga)	-	133.000.000	-	-	
2	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi (Orang)	-	105.000.000	-	-	
SP. 4	Tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel bidang penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan	110,55	18.146.411.000	8.685.313.376	47,86	62,69
1	Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	-	13.000.000	0	0	

2	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	112,29	52.000.000	4.516.504	0,09	
3	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	-				
4	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	116,51				
5	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	-				
6	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)	103,96	52.000.000	10.207.540	19,63	
7	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	120				
8	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%)	-				
9	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)	100	18.029.411.000	8.670.589.332	48,09	

Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA, dengan hasil sebagai berikut :

Nilai Kinerja Anggaran





Gambar 5. Capaian NKA Politeknik KP Bone 30 Juni 2025

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa Nilai Kinerja Politeknik KP Bone termasuk Kurang, dengan nilai CRO berada pada angka 7,77, Penggunaan SBK berada pada angka 0, efisiensi SBK berada pada 0.

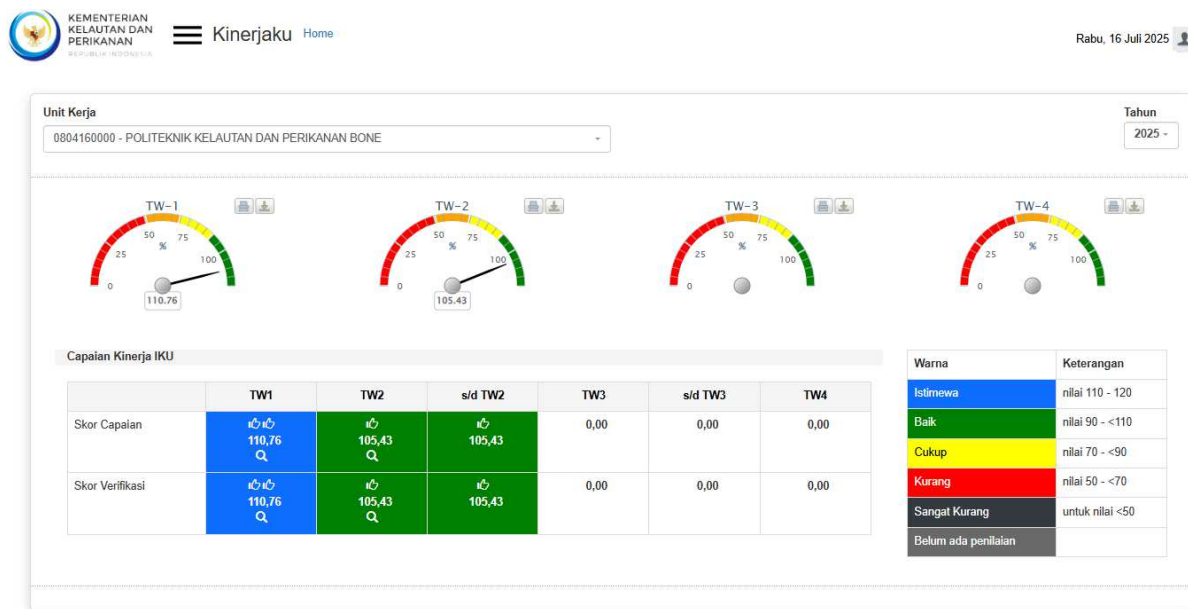
Secara umum kinerja Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasilkan telah tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimalisasi pelaksanaan kegiatan seperti disiplin dalam pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan rencana penarikan anggaran/ rencana operasional kegiatan yang sudah disusun.

BAB IV

PENUTUP

A. Capaian Kinerja Indikator Kinerja

Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone memiliki tanggungjawab untuk mewujudkan 4 Sasaran Kegiatan dan 20 Indikator Kinerja (IK) Kegiatan Tahun 2025. Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis logical framework dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerja.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Bone sebesar 105,43% yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif.



Gambar 6. Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan II Tahun 2025

Pada Triwulan II Tahun 2025, dari 6 Indikator Kinerja (IK) yang menjadi target kinerja Politeknik KP Bone, telah tercapai 6 Indikator Kinerja (IK) yang ditandai dengan warna hijau dan biru. Rincian target dan realiasi dari Indikator Kinerja (IK) tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja (IK) Triwulan II Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET	TARGET TW II	CAPAIAN	%
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	254			
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)	298			
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)	728	657	659	100,30
4	Nilai PNPB satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)	0,385			
5	Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan)	2			
6	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%)	100			
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%)	100			
8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Paket)	3			
9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (kelompok)	1			
10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone (Lembaga)	1			
11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi (Orang)	35			
12	Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1			
13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	85	85	95,45	112,29
14	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	81			

15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)	84	80	83,17	103,96
16	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	80	80	100	120
17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%)	80			
18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	92	84	97,87	116,51
19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	71,5			
20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)	100	42	42	100

B. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja Politeknik KP Bone Triwulan II di tahun 2025 cukup baik. Namun demikian, dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan pengawalan yang baik terhadap capaian Indikator Kinerja (IK) dengan target setiap triwulannya guna memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan di Politeknik KP Bone. Adapun Permasalahan pada Politeknik KP Bone yaitu Indikator Kinerja (IK) Persentase rekomendasi hasil pengawalan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%) belum ditindaklanjuti secara tuntas.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone pada tahun yang akan datang maka perlu langkah-langkah antisipasi yaitu Peningkatan kompetensi SDM, komitmen pegawai untuk menindaklanjuti temuan dan menjadikan temuan hasil pengawalan sebagai acuan supaya tidak terulang lagi di tahun berikutnya untuk perbaikan kinerja yang lebih baik

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Politeknik KP Bone sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka lebih memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Hery Riyadi Alauddin**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Bone

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Plt.Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Bone

Muhammad Hery Riyadi Alauddin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	254
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)	298
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)	728
		4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)	0,385
		5	Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Paket)	3
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi (Orang)	35
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	85
		14	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	81
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)	84
		16	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	80
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%)	80
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	92

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	71,5
		20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	12.454.600.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	18.133.411.000
Total Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2025		30.588.011.000

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan
Kelautan dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Bone

Muhammad Hery Riyadi Alauddin

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Revisi Juni Tahun 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Hery Riyadi Alauddin**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Bone

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Juni 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Bone

Muhammad Hery Riyadi Alauddin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	254
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bone (Orang)	298
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)	728
		4	Nilai PNBSP satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)	0,385
		5	Kerjasama Politeknik KP Bone yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Bone yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bone (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (Paket)	3
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bone (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang tersertifikasi (Orang)	35
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun berpredikat WBK/WBBM (unit kerja)	1
		13	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	85
		14	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	81
		15	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)	84
		16	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bone (%)	80
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bone (%)	80
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	92

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	71,5
		20	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	12.454.600.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	18.133.411.000
Total Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2025		30.588.011.000

Jakarta, 30 Juni 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan
Kelautan dan Perikanan



Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Bone



Muhammad Hery Riyadi Alaudin